

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan analisis dan pembahasan secara mendalam terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan daya tarik wisata Kawasan Hutan Pinusia *Park*, maka dapat disimpulkan beberapa poin kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Kawasan Hutan Pinusia *Park* memiliki ciri khas utama berupa lanskap hutan pinus yang asri dan sejuk, menawarkan suasana alami yang menenangkan serta udara segar khas dataran tinggi. Pengembangan daya tarik wisata terletak pada kombinasi keindahan alam hutan pinus yang masih asri, udara sejuk pegunungan, serta penyediaan fasilitas dan wahana yang ramah keluarga dan anak-anak.
2. Karakteristik pengunjung yang beragam menunjukkan bahwa Pinusia *Park* memiliki daya tarik yang inklusif, dapat menjangkau berbagai segmen wisatawan, mulai dari keluarga, anak muda, hingga komunitas pecinta alam dan hewan.
3. Kombinasi atraksi alam yang kuat dan ragam aktivitas yang ditawarkan, Pinusia *Park* mampu menarik berbagai segmen wisatawan, mulai dari keluarga, anak-anak, pasangan muda, hingga komunitas pecinta alam. Keberagaman fasilitas dan aktivitas ini memperkuat posisi Pinusia *Park* sebagai destinasi wisata alam yang kompetitif, relevan, di kawasan Kabupaten Semarang dan sekitarnya.
4. Pinusia *Park* memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata alam unggulan keindahan alam, fasilitas lengkap, dan keragaman aktivitas. Namun, untuk meningkatkan daya saing dan jumlah kunjungan perlu upaya perbaikan akses, penguatan promosi, peningkatan fasilitas, serta pengelolaan partisipatif
5. Kombinasi keindahan alam, fasilitas bangunan yang modern dan fungsional, budaya sendratari, sosial masyarakat yang inklusif dan edukatif menjadikan Pinusia *Park* memiliki daya tarik wisata yang kuat dan berpotensi berkembang pesat. Pengembangan daya tarik wisata di kawasan ini didukung oleh konsep ramah lingkungan, fasilitas yang terus dibangun, serta keterlibatan masyarakat sekitar
6. Strategi pengembangan daya tarik wisata di Kawasan Hutan Pinusia *Park* menitikberatkan pada optimalisasi potensi alam, penambahan fasilitas, peningkatan kenyamanan, promosi aktif, kolaborasi multipihak, pemberdayaan masyarakat, serta inovasi aktivitas wisata. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat daya saing

kawasan, tetapi juga memastikan keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lokal, sehingga *Pinusia Park* dapat berkembang sebagai destinasi wisata alam di Kabupaten Semarang dan sekitarnya.

Pengembangan daya tarik wisata kawasan hutan *Pinusia Park* sebagai objek wisata alam di Kabupaten Semarang menunjukkan keberhasilan dalam mengelola potensi alam hutan pinus yang rimbun dan sejuk menjadi destinasi unggulan yang ramah keluarga. Sinergi antara Perhutani, pengelola wisata, dan masyarakat sekitar dalam program konservasi, promosi wisata, serta pengembangan produk lokal memastikan kelestarian hutan tetap terjaga sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kolaborasi ini membuka peluang usaha baru, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari strategi pengembangan daya tarik Kawasan Hutan *Pinusia Park* ditemukan hasil rekomendasi untuk penelitian lanjutan sebagai berikut.

1. Metode dan tahapan analisis yang telah digunakan dapat diterapkan dalam penelitian pengembangan daya tarik Kawasan Hutan *Pinusia Park* atau tempat wisata lainnya. Namun tetap harus memperhatikan dan melihat kondisi setiap karakteristik wisata karena pada setiap wisata memiliki kondisi dan karakteristik yang berbeda
2. Pada penelitian ini rencana pengembangan *Pinusia Park* secara terintegrasi dengan pemetaan potensi, fasilitas, dan strategi pengembangan. Peneliti selanjutnya dapat melihat bagaimana efektivitas strategi ini apakah dapat menarik daya tarik wisata
3. Pada aspek keberlanjutan lingkungan dan konservasi budaya harus diintegrasikan agar pengembangan daya tarik wisata dapat memberikan manfaat sosial-ekonomi jangka panjang tanpa merusak sumber daya alam
4. Pada studi lanjut yang menilai keberhasilan program wisata berbasis masyarakat harus mengadopsi pendekatan yang tidak hanya melihat aspek ekonomi, tapi juga sosial, budaya, dan lingkungan secara bersamaan, serta menekankan pelibatan aktif masyarakat dan kerjasama multi-stakeholder sebagai kunci keberhasilan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian, memberikan gambaran yang bermanfaat untuk pengelola serta peran masyarakat dalam mengembangkan daya tarik Kawasan Hutan Pinusia *Park*. Berikut beberapa hal rekomendasi dalam pengembangan daya tarik wisata Kawasan Hutan Pinusia *Park* sebagai berikut:

a. Bagi Perhutani

Perhutani perlu memastikan bahwa seluruh pengembangan fasilitas dan atraksi baru tetap berorientasi pada kelestarian hutan pinus, sehingga keindahan dan kesejukan kawasan tetap terjaga sebagai daya tarik utama wisatawan. Perhutani dapat mendorong diversifikasi aktivitas wisata, seperti camping, trekking, outbound, dan spot foto instagramable, yang sudah terbukti diminati pengunjung dan mampu meningkatkan pendapatan kawasan tanpa merusak lingkungan. Strategi promosi bersama melalui media sosial dan kerja sama dengan berbagai pihak juga perlu dioptimalkan agar Pinusia *Park* semakin dikenal luas sebagai ikon wisata alam unggulan Jawa Tengah. Perhutani diharapkan terus mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui pembukaan koperasi, pelatihan usaha wisata, serta fasilitasi pemasaran produk lokal di kawasan wisata, sehingga manfaat ekonomi dari pengembangan wisata dapat dirasakan secara merata oleh seluruh pemangku kepentingan.

b. Bagi Pengelola

Pengelola Pinusia *Park* disarankan untuk terus mengembangkan daya tarik wisata dengan menambah dan memperbaiki fasilitas pendukung seperti zona outbond, area camping, spot swafoto instagramable, taman bunga, gazebo, serta area bermain anak dan kuliner, agar pengalaman wisatawan semakin beragam dan nyaman. Selain itu, penting untuk merancang ikon khas Pinusia *Park* yang mudah dikenali sebagai identitas destinasi wisata alam unggulan di Kabupaten Semarang. Pengelola juga perlu mengoptimalkan strategi pemasaran melalui pelatihan dan pemanfaatan digital marketing, seperti penggunaan website dan media sosial, guna meningkatkan jangkauan promosi dan menarik lebih banyak pengunjung. Dalam pengembangan selanjutnya, kolaborasi yang erat dengan Perhutani, masyarakat sekitar, dan pelaku usaha lokal harus terus diperkuat agar kelestarian hutan tetap terjaga dan manfaat ekonomi dapat dirasakan secara luas. Terakhir, seluruh upaya pengembangan hendaknya selalu berorientasi pada prinsip kelestarian lingkungan agar Pinusia *Park* dapat tumbuh sebagai destinasi wisata alam yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan ekosistem hutan pinus.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu ikut berpartisipasi dalam pengembangan daya tarik wisata dengan terlibat langsung dalam perencanaan, pengelolaan, dan promosi destinasi wisata alam tersebut. Peran masyarakat dapat diwujudkan melalui pemberian ide dan masukan dalam musyawarah, kontribusi tenaga untuk pembangunan fasilitas wisata seperti area bermain, spot swafoto, dan taman kuliner, serta partisipasi dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan hutan pinus. Selain itu, masyarakat juga dianjurkan untuk mengembangkan produk lokal dan usaha kuliner yang dapat dijual kepada wisatawan, sehingga manfaat ekonomi bisa dirasakan secara langsung. Optimalisasi promosi melalui media sosial dan pelatihan pemasaran digital juga penting agar daya tarik *Pinusia Park* semakin dikenal luas. Dengan keterlibatan aktif dan kolaborasi bersama pengelola serta pemerintah, masyarakat tidak hanya menjaga kelestarian alam tetapi juga meningkatkan kesejahteraan melalui pertumbuhan ekonomi berbasis wisata yang berkelanjutan.